

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien regresi 0,939. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kualitas daya tarik wisata, baik dari sisi panorama alam, kegiatan, maupun produk komersial, akan meningkatkan minat wisatawan untuk kembali berkunjung ke Stone Garden Citatah. Atraksi menjadi faktor dominan dalam menentukan loyalitas pengunjung.
2. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien regresi 0,531, yang berarti kemudahan akses ke lokasi, kondisi jalan, fasilitas parkir, dan petunjuk arah yang jelas mendorong wisatawan untuk kembali. Faktor ini penting karena kenyamanan perjalanan menjadi pertimbangan utama pengunjung dalam melakukan kunjungan ulang.
3. Amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibanding atraksi dan aksesibilitas, koefisien regresi 0,346 dengan signifikansi 0,038 menunjukkan bahwa fasilitas penunjang seperti toilet, area istirahat, gazebo, dan area kuliner berperan dalam meningkatkan pengalaman wisatawan, sehingga mendorong mereka untuk melakukan kunjungan ulang.
4. Pengaruh simultan ketiga variabel independen. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 19,850 dengan signifikansi 0,000, yang menegaskan bahwa atraksi, aksesibilitas, dan amenities secara bersama-sama memiliki pengaruh

Puspita Aprilya, 2025

PENGARUH ATTRACTION, ACCESSIBILITY DAN AMENITIES TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE STONE GARDEN CITATAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,383 menunjukkan bahwa 38,3% variasi minat berkunjung kembali dijelaskan oleh ketiga variabel ini, sementara 61,7% dipengaruhi faktor lain seperti promosi, pengalaman wisata sebelumnya, interaksi sosial, dan faktor psikologis yang tidak diukur.

5. Interpretasi pengaruh positif. Pengaruh positif yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas atraksi, aksesibilitas, dan amenities akan diikuti peningkatan minat berkunjung kembali. Dengan kata lain, perbaikan dan pengembangan ketiga aspek tersebut secara simultan akan mendorong loyalitas wisatawan dan pengalaman wisata yang lebih memuaskan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas daya tarik wisata (atraksi) dengan mengembangkan elemen visual, aktivitas, dan produk lokal yang menarik bagi pengunjung. Misalnya, memperluas spot foto, menambahkan jalur hiking yang aman dan menantang, serta menyediakan souvenir lokal yang unik, agar pengalaman wisatawan semakin memuaskan dan mendorong minat kunjung ulang.
2. Memperbaiki aksesibilitas ke lokasi dengan meningkatkan kondisi jalan, menambah transportasi umum, serta memasang petunjuk arah yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini bertujuan untuk mempermudah wisatawan mencapai Stone Garden dan mengurangi hambatan perjalanan, mengingat aksesibilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali.
3. Meningkatkan kualitas fasilitas penunjang (amenitas) seperti toilet, area istirahat, gazebo, dan area kuliner. Fasilitas yang nyaman dan lengkap akan meningkatkan kepuasan pengunjung selama berada di lokasi sehingga minat mereka untuk kembali juga meningkat.
4. Mengintegrasikan informasi dan navigasi destinasi secara digital, misalnya melalui Google Maps atau aplikasi peta lain, yang dilengkapi dengan rute,

titik lokasi, dan foto objek wisata, sehingga wisatawan dapat merencanakan perjalanan dengan lebih mudah dan efektif.

5. Mengoptimalkan koordinasi antara pengelola destinasi, pemerintah daerah, dan pihak swasta dalam pengembangan atraksi, aksesibilitas, dan amenitas secara terpadu. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan, meningkatkan loyalitas pengunjung, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal dan keberlanjutan Stone Garden.